

**MELATIH KEMAMPUAN BACA, TULIS, DAN BERHITUNG PADA
SEKOLAH DASAR (SDN BOLANG II)**

Jamal Akmalludin¹, Erwin Susanto²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : Pk20.jamalakmalludin@mhs.ubpkarawang.ac.id1, susanto@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

KKN adalah salah satu bentuk nyata dari pengaplikasian tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. KKN kali ini mengusung tema “bergotong royong membangun desa berkarya dan berdaya menuju tercapainya SDGs Desa”. Didalam pelaksanaannya, KKN ini memuat penelitian, pendidikan dan pengabdian terhadap masyarakat. Universitas Buana Perjuangan Karawang melaksanakan KKN di berbagai desa salah satunya di desa Bolang kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk melatih kemampuan membaca, menulis dan berhitung pada sekolah dasar (SDN Bolang II) kecamatan Tirtajaya. Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menerapkan proses analisis data observasi dan dokumentasi. Dari penelitian ini terlihat para siswa belum sepenuhnya bisa membaca, menulis dan berhitung. Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu siswa melancarkan membaca, menulis dan berhitung.

Kata kunci : Bolang, KKN, SDGs Desa, Calistung

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu suatu aktivitas yang mampu memberikan pengajaran bagi mahasiswa yang langsung terjun kedalam lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN adalah salah satu bentuk nyata dari pengaplikasian tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Anasari et al., 2016). Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah perguruan tinggi yang memiliki tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing serta dapat mengembangkan potensi diri (Savitri & Suherman, 2018).

Salah satu bentuk nyata untuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, UBP Karawang melaksanakan kegiatan KKN di tahun 2022 ini dengan tema “bergotong royong membangun desa berkarya dan berdaya menuju tercapainya SDGs Desa. SDGs Desa memiliki 18 tujuan utama yang

mana salah satu tujuannya itu adalah pendidikan desa berkualitas. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan manusia karena pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak lepas dari pendidikan. Pada tahun ini Universitas Buana Perjuangan melaksanakan KKN di 100 desa yang terdiri dari 83 Desa dan 7 kelurahan di kabupaten Karawang dan 10 desa di Kabupaten Purwakarta. salah satu dari 100 desa itu yaitu desa Bolang yang berlokasi di kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang.

Desa Bolang yaitu salah satu desa yang tepatnya berlokasi di kecamatan Tirtajaya, kabupaten Karawang. Penghasilan utama masyarakat desa Bolang adalah bertani selain bertani ada juga masyarakat yang menjadi wirausaha yaitu dengan membuka UMKM. UMKM mampu menanggulangi tingkat kemiskinan di Indonesia, sektor UMKM ternyata berkontribusi cukup besar terhadap terbukanya lapangan kerja hingga dapat menyaring lebih dari 99,45% tenaga kerja dan dapat berkontribusi terhadap PDB sebesar 30% (Yuli Rahmini Suci, 2008). Disinilah peran mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang membantu perkembangan UMKM di Desa Bolang melalui kegiatan KKN. Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN di desa Bolang berjumlah 14 orang yang berasal dari berbagai program studi yaitu Teknik Industri, Teknik Informatika, Manajemen, Akuntansi, Hukum, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Psikologi, Farmasi, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Dalam membantu proses perkembangan UMKM yang ada di desa Bolang para mahasiswa KKN di desa Bolang mengadakan program Penyuluhan secara door to door bagi pelaku UMKM. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan menyampaikan apa saja yang bisa diperbaiki seperti pembuatan logo, dan pembuatan toko online di beberapa e-commerce. Sedangkan di bidang pendidikan kami mengadakan pelatihan dan sosialisasi di SDN Bolang II salah satu sekolah yang ada di desa Bolang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi PGSD dan PPKn.

A. **Metode**

penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan mengumpulkan data dengan teknik observasi, dan dokumentasi. penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2023 yang berlokasi di SDN Bolang II, sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Bolang II, dengan mengobservasi terlebih dahulu tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa kelas II SDN Bolang II mengenai baca, tulis

dan hitung, setelah diketahui kurangnya dalam baca, tulis dan hitung peneliti menerapkan reaktualisasi pentingnya membaca, menulis dan berhitung dengan cara metode presentasi.

B. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan observasi pada siswa kelas II SDN Bolang II didapatkan hasil tidak sedikit siswa SDN Bolang II kurang mahir dalam calistung. Calistung ini bertujuan untuk mendorong kemandirian yang lebih baik dalam melaksanakan tugas sehari-hari sehingga tidak terlalu menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain. Untuk menjadikan manusia yang berkualitas dibutuhkan suatu proses yang tidak instan dan proses ini dimulai sejak anak usia dini. Pemahaman bahwa manusia berkualitas dapat dicapai melalui lingkungan keluarga dan pendidikan. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung merupakan kemampuan dasar yang harus ditanamkan pada setiap jenjang pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5 dijelaskan bahwa salah satu prinsip dalam penyelenggaraan pendidikan adalah mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Sekolah Dasar sebagai tahapan pertama dalam pendidikan dasar merupakan jenjang yang paling mendasar dan memegang peranan sangat penting karena sebagai dasar yang mempengaruhi keberhasilan pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, peningkatan terhadap tiga kemampuan dasar, yaitu membaca, menulis, dan berhitung berperan sangat penting dalam meletakkan dasar untuk pencapaian hasil belajar yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.



Gambar 1. Melatih siswa menulis dengan baik dan benar

Masalah yang bisa muncul bila anak tak cakap menulis adalah masalah komunikasi. Kita berkomunikasi tidak saja secara lisan, tetapi juga tulisan. “Terutama ketika ada kebutuhan untuk mencatat atau menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan. Apalagi, dalam ilmu psikologi, menulis penting karena memungkinkan seseorang untuk dapat dipahami kepribadian dan kecerdasannya melalui tarikan garis yang dibuatnya.” Belajar menuliskan huruf juga melatih kemampuan anak memahami suatu konsep. Misalnya, di Taman Bermain, anak belajar memahami hubungan antara bunyi yang mereka dengar dengan huruf yang tertulis. Atau di kelas lima SD, anak belajar bahwa menuliskan suatu kata bisa membantunya merangkai ide atau berbagi pengalaman. Saat anak makin besar, kemampuan motorik dan komunikasi yang didapatnya dari kebiasaan menulis tangan akan membantunya lebih mudah menuangkan ide ke kalimat.



Gambar 1. Melatih siswa membaca dengan baik dan benar

Membaca merupakan aspek penting dalam kehidupan. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, seperti meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan dan wawasan, serta mengasah daya ingat. Apalagi bagi siswa SD, membaca merupakan hal yang penting dan berpengaruh dalam proses belajar disekolah maupun dirumah. Melalui membaca siswa bisa menggali bakat mereka, melatih konsentrasi, dan meningkatkan prestasi siswa tersebut disekolah. Membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Secara linguistik, membaca merupakan proses pembacaan sandi (decoding process). Artinya dalam kegiatan membaca ada

upaya untuk menghubungkan kata-kata tulis (written word) dengan makna bahasa lisan (oral language meaning). Dengan kata lain Anderson dalam Tarigan (1986:7) mengatakan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan mengubah tulisan/ cetakan menjadi bunyi-bunyi yang bermakna. Jadi, tujuan dari pembelajaran membaca adalah agar siswa memiliki kemampuan mengenal, mengingat, memahami, sehingga siswa akhirnya dapat membaca dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Melatih siswa berhitung

Berhitung adalah kemampuan yang dibutuhkan bagi anak untuk mendukung aktivitas belajar di sekolah, untuk itulah orang tua harus mengajarkan bagaimana cara berhitung. Namun satu hal yang perlu diketahui ialah belajar berhitung terkadang sulit dilakukan oleh anak-anak, terutama bagi mereka yang masih duduk di kelas 1,2 atau 3. Mengatasi hal ini, perlu adanya bimbingan dari guru dan orang tua untuk mengajari berhitung di usia yang masih bisa terbilang dini itu. Kemudian Sujiono (2007 : 11.1) manfaat berhitung merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan dasar matematika anak di masa tahapan awal perkembangannya, yaitu kemampuan melihat, membedakan, meramalkan dan memisahkan dan mengenal konsep angka. Berhitung perlu diajarkan di sekolah karena berhitung menyiapkan siswa menjadi pemikir dan penemu, berhitung menyiapkan siswa menjadi warga negara yang hemat, cermat dan efisien dan berhitung membantu siswa mengembangkan karakternya. Kemampuan berhitung termasuk dalam pengembangan bidang kognitif yang bertujuan menumbuh kembangkan pola berfikir

matematika sehingga anak dapat memiliki potensi untuk berkembang secara wajar.

C. Kesimpulan dan Rekomendasi

Merujuk pada hasil penelitian kesimpulan yang diambil adalah Calistung adalah akronim dari baca, tulis, dan berhitung. Ketiga hal ini merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki seseorang supaya ia bisa mempelajari hal lainnya lebih mudah. Misalnya di bangku sekolah, anak-anak harus bisa membaca, menulis, juga berhitung dahulu supaya bisa mempelajari berbagai materi lanjutan. Untuk pemahaman para siswa kelas II SDN Bolang II mengenai calistung sudah cukup baik akan tetapi masih belum lancar dalam membaca, menulis dan berhitung. Maka dari itu kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu melatih melancarkan calistung para siswa dan dapat mengimplementasikan didalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

Savitri, C., & Suherman, E. (2018). Pengaruh Manajemen Talenta Terhadap Kinerja Pegawai Ubp Karawang. *Buana Ilmu*, 2(2), 130–144. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i2.480>

Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>

media.neliti.com“pentingnya-pembinaan-kegiatan-membaca”

<https://media.neliti.com/media/publications/54467-ID-pentingnya-pembinaan-kegiatan-membaca-se.pdf> parenting.co.id “Pentingnya Belajar Menulis Bagi Anak” <https://www.parenting.co.id/usia-sekolah/pentingnya+belajar+menulis+bagi+anak>